KADAR *1,25-DIHYDROXYVITAMIN D3*, NILAI *FIBRINOGEN TO ALBUMIN RATIO*, DAN *C-REACTIVE PROTEIN TO ALBUMIN RATIO* SEBAGAI FAKTOR RISIKO TINGKAT KEPARAHAN PASIEN *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS*

Dayinta Rahma Ardiyanti*, Banundari Rachmawati, Dwi Retnoningrum**, Nyoman Suci Widyastiti**, Muji Rahayu*****

*PPDS-1 Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang
**Staf Bagian Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang
*** RSUP Dr. Kariadi, Semarang

ABSTRAK

Latar belakang. *Systemic lupus erythematosus* (SLE) merupakan penyakit autoimun sistemik kronis dengan aktivitas penyakit yang bervariasi. Identifikasi parameter yang berpotensi menjadi faktor risiko peningkatan aktivitas penyakit diperlukan untuk mendukung evaluasi klinis pasien SLE. Kadar $1,25(OH)_2D_3$ serum, nilai *fibrinogen to albumin ratio* (FAR), dan nilai *C-reactive protein to albumin ratio* (CAR) diduga berkaitan dengan disregulasi imun dan inflamasi sistemik sehingga berpotensi menjadi faktor risiko aktivitas penyakit yang lebih tinggi pada pasien SLE.

Tujuan. Membuktikan kadar $1,25(OH)_2D_3$ serum, nilai FAR, dan nilai CAR sebagai faktor risiko tingkat keparahan pasien SLE.

Metode. Penelitian belah lintang dilakukan terhadap 69 pasien SLE. Tingkat keparahan SLE dinilai menggunakan skor SLEDAI dan dikelompokkan menjadi SLEDAI <6 dan SLEDAI ≥6. Kadar $1,25(OH)_2D_3$ serum diperiksa dengan metode *Enzyme-linked immunosorbent assay* (ELISA). Nilai FAR dihitung dengan membagi kadar fibrinogen dengan kadar albumin dengan metode *Colorimetric Assay*. Nilai CAR dihitung dengan membagi kadar CRP dengan kadar albumin dengan metode imunoturbidimetri dan *Colorimetric Assay*. Analisis secara bivariat untuk menghitung rasio prevalensi (RP) dengan menggunakan tabel 2x2.

Hasil. Rerata kadar $1,25(OH)_2D_3$ serum, nilai FAR, dan nilai CAR adalah 77,96 ± 45,26 pg/mL, 104,87 ± 62,21, dan 4,37 ± 11,97. Rasio prevalensi kadar $1,25(OH)_2D_3$ serum adalah 2,22 (95%CI 1,59–3,12; p <0,001). Nilai FAR bukan merupakan faktor risiko tingkat keparahan SLE dengan nilai p 0,078. Rasio prevalensi nilai CAR 1,93 (95%CI 1,36–2,74; p=0,007).

Simpulan. Kadar $1,25(OH)_2D_3$ serum rendah dan nilai CAR tinggi merupakan faktor risiko tingkat keparahan pasien SLE. Nilai FAR tinggi bukan merupakan faktor risiko tingkat keparahan pasien SLE.

Kata kunci: SLE, SLEDAI, $1,25(OH)_2D_3$, FAR, CAR.